PENERAPAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Oleh:

IMAM ZAMAHSARI FATHONI
NIM. T20151126

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

PENERAPAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

IMAM ZAMAHSARI FATHONI
NIM. T20151126

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 197003261998031002

PENERAPAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT*
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTs YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH
THALABAH WULUHAN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 04 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 19750808 200312 2 003

Sekretaris

Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
NIP. 19890524 202203 2 004

Anggota

1. Dr. Subakri, M. Pd.I. ( )
2. Dr. H. Mursalim, M.Ag. ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

۞ يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَۗ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسٰلَتَهٗۗ وَاللّٰهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Artinya: Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. [5]:67)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2010), 206

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu dengan penuh cinta dan sabar mengasuh, mendidik dan selalu mendo'akan saya dalam perjuangan menempuh pendidikan SI.
2. Kedua Adik – adikku perempuan yang cantik Adinda D.Z.N dan Hanum S.R yang selalu ada, selalu mendukung dan memberi semangat saya untuk terus berusaha.
3. Sahabat, hampir 10 tahun bersama dari SMA yang telah memberikan tempat bagi saya untuk bercerita pengalaman, bercanda tawa, dan berkumpul bersama yang begitu sangat berharga.
4. Teman-teman Kelas A4dan Saudara - saudara seperjuangan yang telah memberikan do'a dan dukungan segala hal hingga skripsi ini selesai.
5. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang berharga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terimah kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. H. Mursalim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

6. Kepala Madrasah Tsanawiyah YASINAT Bapak Imam Baehaqi, S.Pd. M.Pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Guru-guru dan Siswa-siswi MTs YASINAT yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
8. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 04 Juli 2022

Imam Zamahsari Fathoni
NIM. T20151126

ABSTRAK

Imam Zamahsari Fathoni, 2022. *Penerapan Strategi Critical Incident Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di MTs Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di Madrasah - madrasah dalam pembelajaran fikih yang digunakan guru lebih menekankan pada ranah kognitif saja dan mengabaikan ranah afektif dan psikomotorik. Sehingga pada penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) yang memungkinkan tumbuhnya pengalaman peserta didik untuk terlibat aktif dalam pengguasaan kompetensi yang berpusat kepada siswa (*student active*), yang mendorong kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, maka fokus penelitian adalah: (1) Bagaimana Perencanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Yasinat Wuluhan Jember ? (2) Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Yasinat Wuluhan Jember ? (3) Bagaimana Evaluasi Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Yasinat Wuluhan Jember ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian penelitian lapangan (field reserach). Teknik pengumpulan data: 1) Wawancara 2) Observasi, dan 3) Dokumenasi. Keabsahan data ada dua macam: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik. Dan analisis data menggunakan model interaktif Milles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember. Penyusunan perencanaan pengembangan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang menjadi acuan atau pedoman oleh guru fikih yaitu silabus, kemudian langkah-langkah dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut: 1. Apersepsi, 2. Mengembangkan materi yang akan diajarkan, 3. Menentukan metode, 4. Merencanakan penilaian. (2) Pelaksanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember. Proses pembelajaran menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran aktif yaitu strategi *critical incident* (pengalaman penting) kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa sejak awal pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah praktik langsung dan mensimulasikan. (3) Evaluasi Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember. Penilaian pembelajaran yang digunakan yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotorik, afektif, dan remedial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Persetujuan Pembimbing ii
Lembar Pengesahan Penguji iii
Motto iv
Persembahan v
Kata Pengantar vi
Abstrak viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 8
F. Sistematika Pembahasaan 9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 11
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 18
1. Pengertian Strategi 18
2. *Critical Incident* (Pengalaman Penting) 19
3. Pembelajaran Fikih 24
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Pendekatan dan Jenis Penilitian 31
B. Lokasi Penlitian 32
C. Subyek Penelitian 32
D. Teknik Penelitian 33
E. Analisis data 36
F. Keabsahan Data 42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Gambaran Obyek Penelitian 43
1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember..... 43
2. Profil singkat Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember 45
3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember 47
4. Pembeagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember..... 48
5. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluahan Jember 50
B. Penyajian Data dan Analisis..... 52
C. Pembahasan Hasil Temuan 65
BAB V PENUTUP..... 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran..... 72
DAFTAR PUSTAKA..... 74
LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian Halaman

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 16

4.1 Pembeagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan

Jember 48

4.2 Perkembangan Jumlah Kelas VIII 5 Tahun Terakhir di Madrasah

Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember 49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suatu kemajuan sistem pendidikan ditentukan oleh pengembangan kreativitas untuk berinovasi pada pembelajaran, model, strategi, buku ajar, media, kurikulum dan lainnya. Hal tersebut

pertama kepada Nabi yang menjadi tuntutan dalam pendidikan yang tak pernah jeda dan meningkat, bahkan kadang serasa mengancam. Karena manusia ini tidak berhenti ingin pendidikannya mudah, bermanfaat, dan memuaskan.

Pendidikan adalah "*relevansi"*, yaitu perlunya penyesuaian dan materi program pendidikan agar secara lentur bergerak sejalan dengan tuntutan dunia kerja serta tuntutan masyarakat yang berubah secara terus- menerus, hal ini bertujuan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut kualifikasi tertentu serta petumbuhan dan perkembangan berbagai bidang, setiap jenis-jenis dan jenjang-jenjang pendidikan perlu terus diorientasikan pada upaya tidak hanya menguasai kemampuan akademik dan keterampilan saja, tetapi juga kompetensi dalam bidang keterampilan genetik, yang meliputi manajemen diri, keterampilan komunikasi, manajemen orang lain dan tugas, serta kemampuan memobilisasi inovasi dan perubahan.

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, hal itu tercantum dalam Undang-Undang pendidikan RI No.20 tahun 2003 Bab II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi menggambarkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[2]

Al qur'an telah melakukan proses pendidikan manusia sejak diturunkannya wahyu Muhammmad SWT. Dalam Al Qur'an Surat Al – Alaq,ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[3]

Selain itu, pendidikan Islam juga sangat berperan dalam mengembangkan potensi manusia, dan dewasa ini pendidikan Islam secara kualitatif bisa dikatakan maju, hal ini bisa dilihat dari pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu diatur sedemikian rupa agar dapat membantu kehidupan manusia. Semua hal dan komponen yang berhubungan dengan pendidikan selalu diperhatikan dan dipertimbangkan agar tercipta pendidikan yang bermutu mulai dari peserta didik, pendidik, apa yang diajarkan sampai pada masalah sarana prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Undang-undang RI, Tentang System Pendidikan Nasional, 6.
[3] Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an,* 1.

diatur sedemikian rupa agar tidak ada cela dan cacat yang dapat membuat pendidikan terganggu yang akhirnya tidak sesuai dengan harapan awalnya. Dalam sebuah pendidikan, banyak sekali hal hal yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pendidikan itu, antara lain adalah proses belajar mengajar, selama ini sebagian besar pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru yang berarti semua mengarah pada guru.

Disimpulkan belajar adalah penguat perilaku melalui pengalaman manusia, atau kata lain dalam belajar ditekankan pada proses dan bukan hasil maupun tujuan. Belajar bukan sekedar menghafal melainkan merubah tingkah laku seseorang. Pembelajaran di sekolah perlu perubahan cara belajar mengajar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan nyaman ketimbang menggunakan metode ceramah saja di kelas. Proses pembelajaran harus menjadikan peserta didik mampu mengeksplor pengetahuan semua kemampuan serta terciptanya menyenangkan dalam pembelajaran. Hal penting salah satunya proses pembelajaran seperti adanya strategi aktif pembelajaran yang mampu diharapkan menarik minat dan termotivasi siswa pada materi yang tersampaikan hingga siswa pemahamannya meningkat dan pada akhirnya hasil belajar mampu meningkat dalam mata pelajaran yang berada di sekolah, mata pelajaran Fikih salah satunya.

Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan mutu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

pendidikan dan hasil belajar yang maksimal.[4] Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan pengajaran atau proses belajar mengajar, berbagai system pengajaran yang menarik akhir-akhir ini adalah strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar secara aktif. Jadi peserta didik belajar dengan aktif dengan mendominasikan aktifitas pembelajaran menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa-apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik, dengan cara ini biasnya peserta didik akan meraskan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa dimaksimalkan.

Hisyam Zaini dalam bukunya strategi pembelajaran aktif menyebutkan empat puluh empat model strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh pendidik, dan salah satu strategi yang mengaktifkan siswa mulai dalam proses belajar mengajar adalah strategi *critical incident* (pengalaman penting) yaitu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topic materi yang disampaikan. Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan dapat membantu siswa dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[4] Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), 02

berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menggugah diskusi.

Fikih secara istilah adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amalan praktis, yang diperoleh dari dalil-dalil syara' yang terperinci merupakan salah satu mata pelajaran yang cenderung dianggap sulit karena banyak mengandung teori dan pemahaman akan tetapi dengan penggunaan strategi *critical incident* yang akan dilakukan oleh peneliti karena akan lebih mudah dipahami pada mata pelajaran Fikih.

Alasan memilih judul tersebut, peneliti berkeinginan tahu terhadap penerapan strategi *critical incident* pada pembelajaran Fikih yang ada di MTs YASINAT Wuluhan Jember yang sekarang. Karena pengalaman pada peneliti, peserta didik cenderung mata pelajaran Fikih selalu membosankan dari model pembelajaran yang monoton dan kurang nyaman bagi peserta didik di kelas. Dan juga karena pendidik kurang kreatif dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi pelajaran.

MTs YASINAT adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah sekolah tersebut berada dialamat Jl. K. H. Imam Bukhari desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. MTs ini merupakan dibawah naungan pondok pesantren yayasan islam nahdlatuth thalabah (YASINAT). Sekolah ini dikelola oleh kepala sekolah yang bernama bapak Imam Baehaqi, S. Pd., M. Pd. Dan siswa Madrasah Tsanawiyah tersebut termasuk santri pondok pesantren yayasan islam nahdlatuth thalabah (YASINAT).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penelitian pada mata pelajaran fikih merupakan pembelajaran yang mempelajari hukum agama islam untuk siswa madrasah tsanawiyah yang wajib bagi santri pondok pesantren yayasan islam nahdlatuth thalabah (YASINAT). Agar tertata dari segi ilmu dan akhlak siswa untuk diterapkan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan yang telah peneliti lakukan pada observasi yang berada di MTs YASINAT Wuluhan Jember, terdapat proses belajar mengajar guru saat di kelas menerapkan strategi *critical incident*, dikarenakan pendidik disekolah menerapkan startegi tersebut dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, agar target pencapaian pada pokok pembahasan terdukung dengan materi pembelajaran. Dan hasil belajar siswa tidak merosot, karena pembelajaran yang disampaikan pendidik tidak monoton.

Sebagaimana telah terpaparkan di atas bahwa setiap individu memilliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis hampir dipastikan gaya belajar masing – masing orang berbeda satu dengan yang lain dua anak yang memilki kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapatkan perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman dan pemikiran yang sama terhadap dunia sekitarnya.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran

[5] M. Nur Gufron dan Rini, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2014), 39.

2021/2022 ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah kemukakan di atas maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) pada mata pelajaran Fikih di MTs YASINAT Wuluhan Kabupaten Jember, di antararanya :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Bagi siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan lebih berminat dan antusias dalam pembelajaran materi fiqih di kelas.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman bagi guru untuk memperoleh pengajaran dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.

E. Definisi istilah

1. Strategi *Critical Incident* (Pengalaman penting)

Strategi *critical incident* (pengalaman penting) adalah strategi yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan mengunakan pengalaman mereka. Strategi ini dapat digunakan dengan maksimal dalam setiap mata pelajaran, karena dengan adanya strategi ini mampu mengaktifkan siswa sejak awal pembelajaran.[6]

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi *critical incident* (pengalaman pribadi) adalah sebuah kegiatan proses pembelajaran pendidik menyertakan peserta didik secara langsung untuk terlibat dalam pembelajaran dengan cara tertentu yang dianggap sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan dan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[6] Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2008), 16.

2. **Pembelajaran Fikih**

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dari proses belajar mengajar tersebut.

Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk membekali siswa agar dapat mengetahui ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, masyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.[7]

Pembelajaran fiqih secara umum mengarahkan siswa kelas VIII agar mampu menerapkan aturan-aturan atau hukum syariah islam dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab satu menjelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua menjelaskan kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi topik yang berkaitan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[7] Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).13

penelitian ini dan kajian teori berisi tentang teori yang terkait dan berguna sebagai perspektif penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode penelitian, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian. Pada bab inilah yang akan dijadikan acuan prosedur dalam mlakukan penelitian ini.

Bab empat menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, sehingga akan dipaparkan data yang diperoleh dilapangan dan menarik kesimpulan pembahasan temuan yang telah dirumuskan.

Bab lima menjelaskan kesimpulan dan saran. Seluruh kesimpulan yang valid akan dicantumkan dan saran-saran yang membangun ke arah yang lebih baik di bab ini.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan beberapa lampiran- lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang diajukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebaagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Listiani dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas Viib Mts Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011*, Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peningakatan kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII B di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo serta mengetahui peningkatan kualitas dan hasil kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi dengan menggunakan strategi *critical incident*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kolaboratif antara peneliti kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VII B.[8]

2. Skripsi yang di tulis oleh Ahmad Syaifudin dengan judul *"Efektifitas Strategi Critical incident dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tuban"*. Dari UIN Sunan Ampel tahun pelajaran 2011. Pembelajaran bahasa Arab yang baik harus didukung oleh pemilihan metode dan strategi pembelajaran aktif (Active Learning). Pembelajaran bahasa arab yang aktif (active learning) merupakan solusi yang tepat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Untuk menjawab permasalahan diatas peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan "t" tes dan prosentase. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, uji coba, tes, dan analisis data. Karena Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara membagi variabel terikat menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Maka untuk mengetahui perbedaan dan perbandinganya dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kelompok eksperimen dari 6,71 (pre Tes) menjadi 7,25 (post Test) dan kelompok kontrol 6,12 (PreTest) dan 6,21 (Post Test). Dari hasil perhitungan Uji" t " diperoleh to sebasar 4,91 angka ini jauh lebih besar dibandingkan tt pada taraf 5 % yaitu 1,6669 (to > tt atau 4,91 > 1,6669).[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[8] Listiani (2011) "*Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Strategi Critical Incident Pada Siswa Kelas Viib Mts Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011".* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[9] Syaifudin Ahmad (2011)*"Efektifitas Strategi Critical incident dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tuban"*. Undergraduate thesis,UIN Sunan Ampel Surabaya

3. Siti Nurfauziah dalam penelitiannya berjudul *"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Terhadap Hasil Belajar IPS (Ekonomi) Siswa Kuasi Eksperimen pada Kelas VIII A MTs Ruhul Bayan Cisauk Tangerang – Banten"*. Beliau merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu hasil posttest atau nilai rata-rata setelah menggunakan strategi tersebut, strategi pembelajaran aktif *critical incident* (pengalaman penting) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest atau sebelum menggunakan strategi tersebut. Dalam hal ini dapat ditemukan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* (pengalaman penting) terhadap hasil belajar IPS (ekonomi) siswa kelas VIII-A MTs. Ruhul Bayan Cisauk.[10]
4. Anugerah Agung dengan peelitian berjudul *"Keefektifan Strategi Critical Incident (Pengalman Penting) Terhadap Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Medan"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *critical incident* terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan tahun pembelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen one group, pre test and post test design. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah tes uraian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[10] Nurfaizah Siti (2014) *"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Terhadap Hasil Belajar IPS (Ekonomi) Siswa Kuasi Eksperimen pada Kelas VIII A MTs. Ruhul Bayan Cisauk Tangerang – Banten"*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

menulis teks narasi sebelum menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 62,49, sedangkan kemampuan siswa menulis teks narasi sesudah menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa 81,24. Selanjutnya uji hipotesis menunjukkan thitung (6,22) > ttabel (2,04) pada taraf signifikan α = 0,05. Dengan demikian Ha diterima, hal ini berarti strategi pembelajaran *critical incident* efektif digunakan terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.[11]

5. Norahmah dengan penelitian berjudul *"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Norrahman Banjarmasin".* Dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasih tahun 2020. Permasalahan di sekolah ini adalah gurunya jarang menggunakan strategi dalam pembelajran hanya menggunakan metode pembelajaran klasikal seperti tanya jawab dan ceramah sehingga membuat siswa bosan dan pasif hal ini menyebabkan suasana pemebelajaran kurang kondusif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data diambil melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukaan perhitungan statistik meliputu rata-rata, standar deviasi,variansi, dan uji normalitas. Hasil penelitian ini menunjukan

[11] Agung Anugerah (2019) "*Keefektifan Strategi Critical Incident (Pengalman Penting) Terhadap Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 27 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019".* Undergraduate thesis, UNIMED.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 12,17. Berdasarkan perhitungan uji mann whitney atau uji u menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai Sig. 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar yang menggunakan strategi *Critical Incident* pada pembelajaran tematik di kelas V MI Norrahman Banjarmasin.[12]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan tentang Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Listiani, 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas VII B Mts Negeri Bendosari Sukoharjo"	Penelitian terdahulu membahas tentang mendeskripsikan hasil penelitian. Dan menerapkan strategi *critical incident* (pengalaman penting)	Penelitian terdahulu membahas tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Strategi *Critical Incident* Jenis penilitian PTK (penelitian tindakan kelas) Penelitian terdahulu memilih pembelajaran bahasa yaitu Bahasa Indonesia
2.	Ahmad Syaifudin, 2011. "Efektifitas Strategi *Critical Incident* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tuban"	Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi Dan menerapkan strategi *critical incident* (pengalaman penting)	Penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas startegi *critical incident* dan meningkatkan keterampilan kalam Jenis penelitian kuantitatif Penelitian terdahulu memilih pembelajaran bahasa yaitu Bahasa Arab Dan peneliti melakukan penelitian di MA

[12] Norahmah (2020) "*Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Norrahman Banjarmasin"*.Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin

3.	Siti Nurfauziah, 2014. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ekonomi) Siswa Kuasi Eksperimen pada Kelas VIII A MTs. Ruhul Bayan Cisauk Tangerang – Banten"	Peneliti melakukan penelitian di MTs Dan menerapkan strategi *critical incident* (pengalaman penting)	Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Penggunaan strategi *critical incident*dan Eksperimen hasil belajar Jenis penelitian Kuantitatif Penelitian terdahulu memilih materi pembelajaran ekonomi yaitu IPS
4.	Anugerah Agung, 2018. "Keefektifan Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) Terhadap Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 27 Medan"	Menerapkan startegi *critical incident* (pengalaman penting)	Penelitian terdahulu membahas tentang Keefektifan startegi *critical incident* Jenis penelitian kuantitatif Metode penelitian metode eksperimen one group pre test post test design Penelitian terdahulu menggunakan Pengujian Hipotesis untuk memperoleh data Peneliti memilih materi Penulisan Narasi yaitu mata pelajaran B. Indonesia Dan peneliti melakukan penelitian di SMP
5.	Norahmah, 2020. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Norrahman Banjarmasin"	Menerapkan startegi *critical incident* (pengalaman penting) Dan pengumupulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Penggunaan strategi *critical incident* Jenis penelitian kuantitatif Peneliti memaparkan hasil penelitian menggunakan Perhitungan Statistik Peneliti memilih materi Tematik Dan peneliti melakukan penelitian di MI

Penjelasan tabel diatas, persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti membahas penerapan startegi *critical incident* dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

terdahulu dari pembahasan tentang pengaruh startegi *critical incident*, jenis penelitian yang menggunakan kuantitatif, dan mata pelajaran yang dipilih sedangkan peneliti yang menggunkan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan mata pelajaran fikih.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achiever a particular education gold.* Dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.[13]

Menurut Wina Sanjaya Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar untuk mencapai proses belajar mengajar yang baik.[14]

Kata strategi bisa menjadi suatu kata benda, namun bisa juga jadi kata kerja. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, strategi mempunyai dua makna: (1) ilmu dan seni dalam menggunakan sumber daya untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[13] Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009).23.
[14] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009). 23.

melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencpai sasaran khusus.[15]

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi itu merupakan suatu kegiatan yang tersusun demi menjalankan suatu kegiatan yang di dalamnya mengaitkan banyak komponen yang harus di atur demi mencapai tujuan yang diharapkan .

2. *Critical Incident* (Pengalaman Penting)

   a. Pengertian *Critical Insident* (Pengelaman Penting)

Strategi *critical incident* (pengalaman penting) adalah dari munculnya strategi pembelajaran aktif, pembelajaran aktif itu sendiri berasal dari kata *active* artinya aktif dan *learning* yang artinya pembelajaran. Belajar bukanlah merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa tetapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan sekaligus tindakan. Pada saat belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian pekerjaan belajar, mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah-masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Strategi *Critical Incident* adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan pengamatan langsung perilaku manusia yang secara kritis dan prosedural yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengamatan ini kemudian disimpan melacak sebagai insiden, yang kemudian digunakan untuk memecahkan masalah.

[15] Rina Rahmawati, dkk, *call for book tema 2(strategi pembelajaran), (*Surabaya:cv jakat media publishing, 2020). 3

Praktis dan mengembangkan prinsip-prinsip psikologis secara luas. Suatu kritik insiden dapat digambarkan sebagai salah satu hal yang memberi kontribusi positif maupun negatif yang signifikan terhadap aktivitas atau fenomena. Insiden kritis dapat dikumpulkan dalam berbagai cara, tetapi biasanya responden diminta untuk bercerita tentang pengalaman mereka miliki.[16]

b. Tujuan Strategi *Critical Incident*

Strategi pasti mempunyai tujuan masing-masing, adapun tujuan dari strategi *critical incident* (pengalaman penting) ialah untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki. Menurut Melvin L siberman, belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa tetapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus.[17] Pada saat belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian pekerjaan belajar, mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah-masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Kemudian menurut Hisyam Zaini "menjelaskan strategi pembelajaran aktif tipe *Critical Incident* adalah sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka dan strategi ini digunakan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[16] Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), 65.
[17] Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media,2006), 20.

memulai pelajaran. Artinya dengan strategi pembelajaran ini memungkikan siswa belajar secara aktif karena siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran pada awal permulaan pembelajaran, dengan demikian dapat mendongkrak motivasi siswa dalam belajar. Apabila motivasi siswa telah terbentuk maka tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah dicapai.[18]

Iif khoiru ahmadi, menyatakan bahwa pengalaman nyata atau pengalaman yang langsung dialami siswa dapat mengarahkan ke hal-hal baru. Pengalaman selain memberi keasyikan bagi siswa, juga diperlukan secara esensial sebagai jembatan mengarah kepada titik tolak yang sama dalam melibatkan siswa secara mental, emosional, sosial dan fisik, sekaligus merupakan usaha melihat lingkup permasalahn yang sedang dibicarakan.[19]

Jadi bisa disimpulkan bahwa tujuan dari strategi *critical incident* yaitu melibatkan siswa sejak dimulainya proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk menceritakan pengalaman penting mereka yang mana pengalaman tersebut berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. pengalaman penting biasanya pengalaman langsung yang melekat dalam benak siswa sehingga siswa bisa dengan mudah mengungkapkannya di depan teman-temannya terkait dengan pengalaman langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[18] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif,* (Yogyakarta: CTSD, 2002), 22.
[19] Iif Khoiru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 74.

c. Langkah – langkah Strategi *Critical Insident*

Salah satu strategi yang diharapkan mampu untuk membuat siswa aktif dan berpikir kritis adalah diawal proses pembelajaran adalah strategi *critical incident* pengalaman penting yang mana strategi ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Hisyam Zaini mengemukakan pendapatnya mengenai strategi pembelajaran aktif *critical incident*, ia mengemukakan langkah- langkah dari strategi *critical incident*, berikut ini:

1) Menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari.
2) Menberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
3) Menanyakan pengalaman apa saja yang menurut mereka tidak terlupakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan. Jadi, strategi *critical incident* pengalaman penting adalah cara untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Kesuksesan proses refleksi

dengan menggunakan analisa kasus nyata dengan kejadian yang kritis *critical incident*, akan mempengaruhi individu untuk mampu : Mengembangkan opini- opininya , melihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi , melatih ketajaman berfikir dan menjadi kreatif.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Critical Incident*

Setiap metode ataupun strategi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula strategi *critical incident* pengalaman penting juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Strategi *Critical Incident* mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain; strategi ini sangat cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat praktis, tetapi strategi ini tidak cocok digunakan untuk materi yang bersifat teoritis. Jadi strategi pembelajaran aktif *critical incident* bisa digunakan untuk materi-materi pembelajaran yang sifatnya praktis, dan tidak cocok untuk materi yang sifatnya teoritis.

Strategi ini mempunyai kelebihan yaitu untuk mengaktifkkan siswa sejak dimulainya pembelajaran. Strategi ini baik digunakan untuk tujuan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk lebih berempati. Kekurangannya strategi ini biasanya hanya digunakan untuk kelas dengan jumlah yang sedikit dan tidak terlalu banyak agar siswa tidak malu untuk mengungkapkan pengalamannya. Selain itu kekurangan dari strategi pembelajaran aktif ini yaitu hanya mampu mengaktifkan siswa diawal proses pembelajaran saja.

Sedangkan di tengah dan akhir proses pembelajaran masih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi, untuk itu ada baiknya penggunaan strategi pembelajaran aktif ini digabungkan dengan strategi pembelajaran aktif lain, sehingga siswa bisa lebih aktif lagi baik diawal maupun diakhir proses pembelajaran. Penggabungan strategi pembelajaran aktif ini bisa digunakan untuk membuat suasana belajar di dalam kelas yang menyenangkan karena peran siswa lebih banyak dibandingkan guru, karena dalam pembelajaran aktif peran guru hanya sebagai fasilitator.

3. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Fikih menurut bahasa berasal dari "*faqiha yafqahu-fiqhan*" yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqih lebih khusus, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur'an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[20] Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh,* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).13.

Oleh karena itu, ilmu Fikih merupakan ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat *amaliah* (praktis).

b. Tujuan Fikih

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli, pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan *social.*
2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapakan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin, dan tanggung jawab social yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.[21]

c. Fungsi Fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai:

1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah siswa kepada Allah Swt. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2) Penanaman kebiasan melaksanakan hokum islam dikalangan siswa dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[21] Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember 2010), 73.

3) Pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab *social* di madrasah dan masyarakat
4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta akhlak mulia siswa secara opimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
5) Pembangunan mental siswa terhadap lingkungan fisik dan *social* melalui Fikih Islam.
6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari- hari.
7) Pembekalan bagi siswa untuk memahami Fikih atau hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[22]

d. Ruang lingkup Fikih

Ruang lingkup kajian mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah menjadi segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaan, tujuan dari pengajaran ini adalah agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah. Juga materi tentang segala bentuk-bentuk hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain.

Penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam Fikih ada kaitannya dengan apa yang telah disampaikan Wina Sanjaya, "Proses memberikan pengalaman belajar pada siswa, secara umum

[22] Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,* 74.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

terdiri atas tiga tahap, yakni tahap permulaan, tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian/tindak lanjut".[23] Ketiga tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

4. Tahap Perncanaan

Tahap Perncanaan adalah proses penetapan dan pemamfaata sumberdaya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.[24] Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahapan ini:

1) Silabus

Silabus adalah rancangan tertulis yang akan dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan guru sebagai pertanggung jawaban professional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat. Dengan demikian silabus merupakan rencana PBM (Proses Belajar Mengajar) yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.

Silbus bermanfaat sebagai pedoman dalam pembuatan rencana, pengelolaan kegiatan dan pengembangan sistem penilaian.[25]

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[23] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 174
[24] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 175
[25] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari silabus. Jika silabus disusun sebagai rencana dalam kurun waktu satu semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana paling operasional dari guru melaksanakan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan bagian terpenting yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar di dalam kelas. Perangkat pembelajaran meliputi kelender pendidikan, rencana pekan efektif, prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.[26]

Dari uraian perencanaan di atas, bahwa Fikih pada strategi *critical incident* adalah memuat dua unsur yang dilakukan oleh Pendidik.

5. Tahap Pelaksanaan (Instruksional)

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan pembelajaran atau tahap inti, yakni tahap memberikan pengalaman belajar pada siswa. Tahap instruksional akan sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang akan diterapkan, misalnya strategi *active learning*, *inkuiri*, *cooperative learning* dan lain-lain.[27] Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan yang terjadi dalam tahap instruksional sebagai berikut:

a. Menjelaskan pada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[26] Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanana Pembelajaran*, 145
[27] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 176

b. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu.

c. Membahas pokok materi yang telah dituliskan tadi. Dalam pembahasan materi itu dapat ditempuh dua cara yakni: pertama, pembahasan dimulai dari gambaran umum materi pengajaran menuju kepada topik secara lebih khusus. Cara kedua dimulai dari topik khusus menuju topik umum.

d. Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret. Demikian pula siswa harus diberikan pertanyaan atau untuk mengetahui tingkat pemahaman dari setiap pokok materi yang telah dibahas.

e. Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.

f. Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.

Kesimpulan ini dibuat oleh guru dan sebaiknya pokok-pokoknya ditulis pada papantulis untuk dicatat siswa. Kesimpulan dapat pula dibuat guru bersama-sama siswa, bahkan kalau mungkin diserahkan sepenuhnya kepada siswa.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau yang terakhir dari strategi pembelajaran *critical incident* adalah tahap evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahapan ini, ialah untuk mengetahui

[28] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 177

tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional). Setelah melalui tahap instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan melakukan posttest. Kegiatan- kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahap ini, antara lain:

a. Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas.
b. Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa.
c. Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa.
d. Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.[29]

Ketiga tahapan yang telah dibahas di atas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak terpisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel. Sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh siswa secara utuh. Di sinilah letak keterampilan professional dari seorang guru dalam memberikan pengalaman belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[29] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 178

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.[30] Oleh karena itu, objek penelitian adalah seseorang atau fenomena dilapangan yang mampu menginformasikan tentang penerapan strategi *critical incident* pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT tahun pelajaran 2021/2022.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[31]

Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba mamahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan

[30] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), 6.
[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

30

menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran Fikih dengan tentang penerapan strategi *critical incident* pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian yaitu MTs YASINAT Ambulu yang beralamat di Jl. K. H. Imam Bukhori Kec. Wuluhan, Kab. Jember. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai dari pra-riset sampai riset, offline mulai bulan Agustus 2021.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi *social* yang diteliti.[32]

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[32] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), 165.

Subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya :

1. Bapak Sahlan Solahuddin, S.Pd.I selaku Guru Fikih MTs YASINAT Wuluhan Jember.
2. Ibu Leni Faridatur Rofiqoh selaku Guru Fikih MTs YASINAT Wuluhan Jember.
3. Ahmad Ramdhani selaku siswa kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember.

D. Teknik Pengumpulan

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, penulis langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Oleh karena itum penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan *(Observasi)*

   Metode observasi merupakan suatu proses melihat, mendengar, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[33]

   Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan strategi *critical incident* pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT tahun ajaran 2021/2022, sehingga mendapatkan data-data terkait dengan

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

penerapan strategi *critical incident* pada mata pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT. Dengan menggunakan sampel satu kelas yang diampu oleh 2 guru Fikih.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut :

a. Kondisi obyektif sekolah Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan jember.
b. Proses Penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran fikih.
c. Kondisi peserta didik kelas VIII ketika Penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran fikih.

2. Metode Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan alat *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini, wawancara dilakukan peneliti kepada bidang kurikulum, dua guru pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT, serta mengenai pelaksanaan pembelajaran Fikih.

Data yang diperoleh dengan metode ini adalah :

a. Perencanaan strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting) pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
b. Pelaksanaan strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting) pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
c. Evaluasi strategi pembelajaran *critical incident* (pengalaman penting) pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories)*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang *documenter*, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, karyawan, dan siswa. Untuk lebih memperjelas adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
b. Profil Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
c. Data Guru Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

d. Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
e. Foto kegiataan pembelajaran yang dengan Penerapan startegi *critical incident* (pengalaman penting) dalam pembelajaran fikih

E. Analisis Data

Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.[34]

Setelah data terkumpul peneliti akan mengetahui penerapan strategi *critical incident* pembelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah mengikuti konsep Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.[35] Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection, data display, dan conclusion drawing/ verification*.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*display*), dan menarik

[34] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 63.
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, 337.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifiying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:

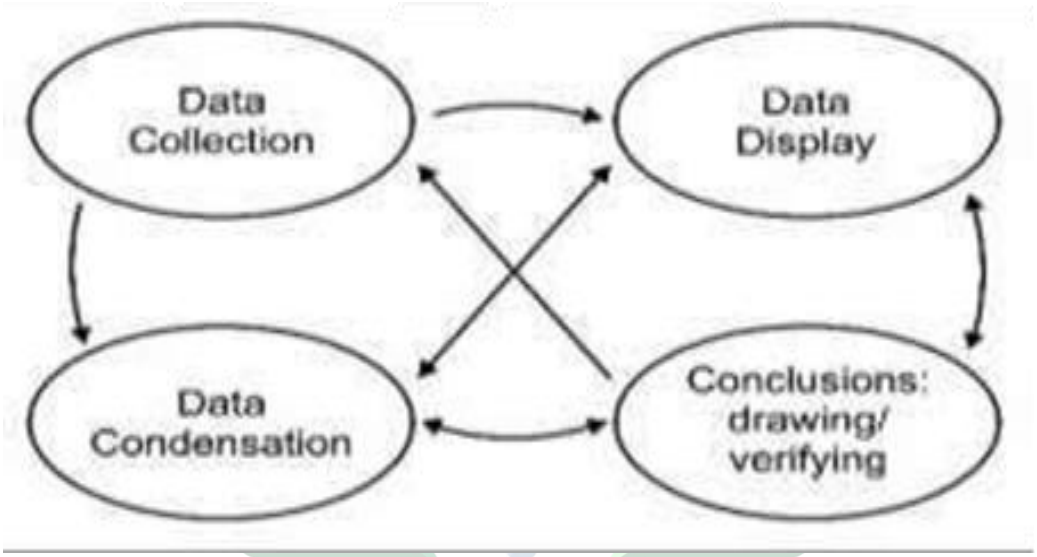

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles dan Huberman (Miles,Huberman dan Saldana,2014:20).[36]

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebaga berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisinya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

[36] Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis.*(London: Sage Publication. 2014), 20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

b. Kondensasi data

Miles dan Huberman mengemukakan, "*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*". Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

2) *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan pendidikan karakter dalam lingkungan yang humanis religius sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

4) *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam tabel.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data, Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Béraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dati

[37] Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis.*(London: Sage Publication.2014). 10

alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh mengailalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.[38]

d. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis dan suatu tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan. Mungkin menjadi begitu seksama dan memakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[38] Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis.*(London: Sage Publication.2014). 16

tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan "kesepakatan inter subjektif," atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakañ validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-citá yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.[39]

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan menggunakan metode triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini yang digunakansebagai berikut.[40]

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data. Dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[39] Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis.*(London: Sage Publication.2014). 18
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, 373.

berbeda. Misalnya dua data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.[41]

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan utuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

   a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.

   b. Menentukan obyek penelitian.

   c. Mengurus surat perizinan.

   d. Menjajaki dan menilai lapangan.

   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, 373.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Memasuki lapangan
   b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
   c. Mengumpulkan data
   d. Menganalisa data
3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiriya Madrasah Tsanawiyah YASINAT

Sejarah merupakan suatu alat yang *relevan* untuk menangkap dan mengungkapkan kembali peristiwa dan kejadian masa lampau. Oleh karena itu, mengawali laporan penelitian ini disajikan sejarah berdirinya MTs Nahdlatuth Thalabah Wuluhan secara singkat sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya.

MTs Nahdlatuth Thalabah didirikan pada tahun 2009 an, terletak 3km dari kota Wuluhan, yang tepatnya di desa Kesilir kecamatan Wuluhan, merupakan satu-satunya Sekolah yang berlatar belakang Pondok Pesantren. Mengapa demikian itu karena sekolah ini mayoritas para siswanya adalah santri pada pondok pesantren Nahdlatuth Thalabah, dibawah naungan Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT).

MTs Nahdltuth Thalabah adalah lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah. Didirikan pada tahun 2009, masyarakat menyambut baik ketika yayasan berencana mendirikan sekolah ini. Terutama Wali santri dari Pondok Pesantren tersebut senang karena para santri tidak hanya belajar ilmu keagamaan saja tetapi ilmu pengetahuan umum juga didapatkan sehingga para santri dapat belajar Ilmu keagamaan dan Ilmu Pengetahuan secara seimbang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Animo masyarakat yang cukup tinggi sehingga memudahkan untuk mendapatkan Santri. Para santri tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar saja dari luar desa, luar kecamatan, luar kabupaten, luar Propinsi dan bahkan para santri banyak yang berasal dari luar Pulau Jawa. Terutama berasal dari Pulau Kalimantan dan Sumatra. Jumlah Santri pada MTs Nahdlatuth Thalabah kurang lebih Mencapai 500 Siswa mulai kelas 7 sampai kelas 9.

Prospek ke depan cukup bagus karena proposal kegiatan mengacu pada pengembangan baik pengembangan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang antara lain ruang kelas, laboratorium komputer serta sarana pembelajaran ICT *(multimedia)* sehingga kemungkinan berkembang cukup tinggi. Tenaga pengajar cukup memadai disertai dengan fasilitas pembelajaran multimedia

MTs Nahdlatuth Thalabah merupakan lembaga termuda di bawah naungan YASINAT karena didirikan pada tanggal 13 Juli 2009, namun bisa masuk kelas/pelaksanaan MOS (Masa Orientasi Siswa) pada tanggal 20 Juli 2009 karena 1 minggu sebelumnya digunakan untuk PSB (Penerimaan Siswa Baru).[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Profil Singkat Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember

MTs Nahdlatuth Thalabah didirikan karena keinginan dan dorongan dari orang tua atau wali- santri yang ingin memondokkan putra-

[42] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember

putrinya di pondok YASINAT, maka dari itu beliau berdua yaitu : Ky. M. Dimyathi Burhan dan Ky. Imam Baghowi Burhan, A.H. Berusaha bagaimana melayani keinginan wali santri tersebut. Kemudian beliau berusaha membuka Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMPT) seperti yang sudah ada yang sekarang menjadi SMP YASINAT, namun melalui berbagai macam pertimbangan akhirnya beliau memutuskan untuk mendirikan MTs Nahdlatuth Thalabah yang notabenya di bawah naungan Kementrian Agama. Beliau berdua mengiginkan MTs Nahdlatuth Thalabah dikelola oleh pondok-pondok yang berada di lingkungan YASINAT para siswa harus memenuhi syarat utama masuk di MTs Nahdlatuth Thalabah yaitu harus menetap di asrama-asrama atau pondok-pondok yang berada di sekitar lingkungan YASINAT.

Sampai saat ini MTs NahdlatuthThalabah dari kelas VII sampai Kelas IX berjumlah 230 Siswa-Siswi dan dibantu oleh tenaga pendidik Ustadz/Ustadzah yang berjumlah 30 Asatidz-Asatidzah yang sebagian besar alumni SMK Nahdlatuth Thalabah yang masih menetap di pondok. Juga dibantu oleh guru SMP YASINAT yang sesuai dengan bidangnya dan sudah mempunyai gelar sarjana.

MTs Nahdlatuth Thalabah mengalami kemajuan yang sangat pesat mulai PSB pertama yaitu 50 Siswa-siswi dilanjutkan PSB yang kedua yaitu 80 Siswa-siswi dan PSB yang ketiga yaitu 100 Siswa-siswi. MTs Nahdlatuth Thalabah memakai Kurikulum Kementerian Agama yang dipadukan dengan Kurikulum Pondok Pesantren. Pada tahun 2012 ini MTs

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nahdlatuth Thalabah sudah meluluskan siswa-siswinya yang pertama kali yang berjumlah 44 dengan lulus 100%.

MTs Nahdlatuth Thalabah mempunyai tujuan akhir yaitu siswa-siswi yang mempunyai jiwa yang intelektual tapi memiliki kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap sesama. Harapan pengasuh mudah-mudahan siswa-siswi MTs Nahdlatuth Thalabah ketika pulang / lulus nanti bisa menjadi Imam bagi keluarganya/lingkungannya di mana mereka berada.[43]

3. Letak Geografis Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan, Jember merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren Yayasan Islam Nahdlatul Thalabah terletak di Jl. KH. Imam Bukhari, Dusun Demangan, Jember, 68162, Krajan, Kesilir, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Jawa Timur 68162.Phone:081234989878.Email : mtsnahdlatuththalabah@gmail.com.[44]

Adapun batas – batas Madrsah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan adalah :

Sebelah barat : Rumah warga

Sebelah timur : Rumah warga

Sebelah utara : Rumah warga

Sebelah selatan : Jalan umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[43] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
[44] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

4. Pembeagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

Tabel 4.1
PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN MTs YASINAT WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	STATUS	JABATAN	KLS 7										KLS 8								KLS 9						Jml Jam	Total Jam
						A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F		
1	A	Imam Baehaqi, S.Pd.	Matematika	DPK	Kep. Madrasah																									24	34
					Guru																							5	5	10	
2	B	Nanang Arifin, S.Pd	Matematika	GTY	Guru	5	5	5	5	5																				25	37
					Waka Kurikulum																									12	
3	C	Nonik Andriyani, S.Si.	Matematika	GTY	Guru/Wali Kelas 9 A																5	5	5	5	5	5	5			35	35
4	D	Ahmad Syaiful Rizal Fiqhi, S.Pd.	Matematika	GTY	Guru						5	5	5	5	5	5	5													35	35
5	E	Ahmad Basuni, S.Pd	Matematika	GTY	Guru													5	5	5										15	15
6	F	Lukman Hakim, S.Pd	IPS	GTY	Guru/Wali Kelas 7 A	4	4	4	4	4	4	4	4	4																36	36
7	G	Desi Nitalia, SE.	IPS	GTY	Guru/Wali Kelas 8 A										4	4	4	4	4	4	4	4	4							36	36
8	H	A. Haris Mabruri, S.Pd.	IPS	GTY	Guru/Wali Kelas 9 F																			4	4	4	4	4	4	24	24
9	I	Nanang Setyawan, S.Pd.	IPA	GTY	Guru																			5	5	5	5	5	5	30	42
					Kep. Lab																									12	
10	J	Faridatul Rofiqoh, S.Pd	IPA	GTY	Guru/Wali Kelas 8 B												5	5	5	5	5	5	5							35	35
11	K	Habib Arizqi, S.Pd	IPA	GTY	Guru/Wali Kelas 7 J						5	5	5	5	5	5														30	30
12	L	Veni Susanti, S.Pd	IPA	GTY	Guru/Wali Kelas 7 B	5	5	5	5	5																				25	25
13	M	Tio Dwi Kurniawan, S.Pd	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali Kelas 9 E																					6	6	6	6	24	24
14	N	Watini, S.Pd	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali Kelas 8 F																	6	6	6	6					24	24
15	O	Anif Etika Setyani, S.Pd.	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali Kelas 9 B													6	6	6	6									24	24
16	P	Anni'matul Qowim, S.Pd.	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali										6	6	6													18	24
			Qirdits		Kelas 7 C	2	2	2																						6	
17	Q	Munindar Sholih, S.Pd	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali Kelas 7 H						6	6	6	6																24	24
18	R	Siti Uswatun hasanah S.Pd	B. Indonesia	GTY	Guru/Wali			6	6	6																				18	24
			Qirdits		Kelas 7 D										2	2	2													6	
19	S	Sisil Ayu Widiawati, S.Pd	B. Indonesia	GTY	Guru	6	6																							12	24
			Qirdits						2	2	2	2	2	2																12	
20	T	Aida Rahmawati, S.Pd.	B. Inggris	GTY	Guru/Wali Kelas 7 E	4	4	4	4	4	4																			24	24
21	U	Tuti Fatmawati, S.Pd.	B. Inggris	GTY	Guru/Wali Kelas 7 I							4	4	4	4	4	4													24	24
22	V	Muhammad Muhadi Eko H., S.Pd	B. Inggris	GTY	Guru/Wali Kelas 8 H													4	4	4	4	4	4							24	24
23	W	Muhammad Khoirul Anwar, S.Pd	B. Inggris	GTY	Guru/Wali Kelas 9 C																			4	4	4	4	4	4	24	24
24	X	Hafid Ali Mashari, S.Pd	Penjaskes	GTY	Guru/Wali Kelas 8 C													3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	36
25	Y	Rohman Hakim	Penjaskes	GTY	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3													36	36
26	Z	Drs. M. Robith Syaifulloh	AA	GTY	Guru/Wali Kelas 8 G																2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	30
					Waka																									12	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

					Kesiswaan																										
27	AA	Siti Baridah, S.Pd.I	AA	GTY	Guru/Wali Kelas 7 F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2										30	30
28	AB	Sahlan Solahuddin, S.Pd.	Fiqih	GTY	Guru/Wali Kelas 8 D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							36	36
29	AC	Muhammad Subhan Masruri, S.Pd	SKI	GTY	Guru/Wali Kelas 8 E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							36	36
30	AD	Leni Faridatur Rofiqoh	Fiqih	GTY	Guru/Wali																			2	2	2	2	2	2	12	24
			SKI		Kelas 9 D																			2	2	2	2	2	2	12	
31	AE	Farid Wajdi	Qurdist	GTY	Guru													2	2	2	2	2	2	2						14	14
32	AF	Roqibul Khoiri	Qurdist	GTY	Guru																				2	2	2	2	2	10	10
33	AG	Khodamatul Maya Agustin, S.Pd.	B. Arab	GTY	Guru/Wali Kelas 7 G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3															30	30
34	AH	Ahmad Ali Syihabbudin	B. Arab	GTY	Guru											3	3	3	3	3	3	3	3							24	24
35	AI	Wakhid Hasyim Asyari	B. Arab	GTY	Guru																			3	3	3	3	3	3	18	18
36	AJ	Yusuf Anang Masfuad,S.Pd.	Mulok (KK)	GTY	Guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2													24	24
37	AK	Muhtar Rudin, S.Pd.	Mulok (KK)	GTY	Guru													2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	24
38	AL	Muhammad Muqid	Seni Budaya	GTY	Guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2											28	28
39	AM	Titin Andriyani,S.Pd.	PKn	GTY	Guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							36	36
40	AN	Nur Jamal Al Fani	PKn	GTY	Guru																			2	2	2	2	2	2	12	32
			Seni Budaya																	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
41	AO	Nila Maya Shofa, S.Pd.	TIK/Prakarya	GTY	Guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							36	36
42	AP	M. Nurul Ulum, A.md	TIK/Prakarya	GTY	W.Kesiswaan																			2	2	2	2	2	2	12	12
43	AQ	Hudi Siswoko, S.Pd	BK	GTY	Guru BK	164 Siswa																								0	24
44	AR	Baiquniyah, S.Pd.	BK	GTY	Guru BK	164 Siswa																								0	24
45	AS	Siti Nahdliyatul Imamah, SH.	BK	GTY	Guru BK	164 Siswa																								0	24
46	AT	Nur Indah Sari, S.Pd.	BK	GTY	Guru BK	164 Siswa																								0	24
Jumlah Jam Perkelas						46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46		

Dari tabel diatas, merupakan data beberapa nama dan tugas mengajar yang beranggotakan 46 orang, serta tugas tambahan yang berada dilingkungan MTs YASINAT Wuluhan Jember.[45]

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Kelas VIII 5 Tahun Terakhir di Madrsah Tsanawiyah YASINAT

No	TAHUN PELAJARAN	Kelas VII		
		L	P	JML
1.	2016 – 2017	97	95	192
2.	2017 – 2018	101	98	199
3.	2018 – 2019	112	109	221
4.	2019 - 2020	102	106	208
5.	2020 - 2021	105	109	214

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[45] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

Penjelasan tabel diatas, merupakan perkembangan jumlah kelas VIII selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 – 2021 di MTs YASINAT Wuluhan Jember.[46]

5. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

VISI :

"MENGHANTARKAN SISWA SEBAGAI INSAN YANG BERIMAN, TERDIDIK, DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"

Indikator pencapaian Visi tersebut antara lain adalah :

a. BERIMAN

1) Punya Rasa Takut Terhadap Allah SWT
2) Meneladani Rasul
3) Senang Mendengar Bacaan Ayat Al-Qur'an
4) Menjauhkan Diri dari Kegiatan yang Sia-sia
5) **Selalu Bersyukur**

b. TERDIDIK

1) Unggul Dalam Prestasi Agama dan umum
2) Unggul Dalam IPTEK
3) Juara Akademik dan Non Akademik
4) Unggul Disiplin Dalam Beribadah
5) Kompetitif dalam Segala Bidang Keilmuan
6) Peserta didik kelas IX lulus 100% dengan perolehan nilai rata-rata UN di atas 6,50 Nilai UAM/UAMBN diatas 7,50.

[46] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. **BERAKHLAQUL KARIMAH**

1) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan rasulullah SAW yang termuat dalam al-qur'an dan as-sunnah
2) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
3) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia.[47]

MISI :

Untuk mencapai visi tersebut perlu adanya suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan sebagai berikut :

1) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan.
2) Melaksanakan pengembangan keterampilan warga madrasah di bidang umum dan keagaman.
3) Terpenuhinya sarana dan prasarana madrasah yang ideal.
4) Melaksanakan manajemen madrasah berbasis kinerja.
5) Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional di bidangnya.
6) Mewujudkan sistem pengelolaan keuangan madrasah yang transparan dan wajar.
7) Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara objektif dan sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[47] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

8) Terbentuknya lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.

9) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan.

10) Menciptakan pergaulan madrasah yang islami.

11) Menumbuhkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah.[48]

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diproleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab III sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikas data antara lain reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. Perencanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Para tenaga pendidik di MTs YASINAT menyadari bahwa perencanaan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting guna

[48] Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan rencana pembelajaran yang baik dan terperinci, pembelajaran akan menjadi terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Berikut penuturan Guru MTs YASINAT, Bapak Sahlan Solahuddin, S.Pd :

> "Sebelum mengajar di kelas, terlebih dahulu pendidik harus menyiapkan seperangkat rencana pembelajaran, mulai dari konsep mengajar nanti seperti apa, kemudian rangkaian aktivitasnya saat pembelajaran, sumber belajar, dan juga form penilaian. Gunanya adalah sebagai kontrol pendidik nanti saat mengajar di kelas agar tidak mengajar asal-asalan dan kondisi pembelajaran berjalan sesuai rencana sehingga indikator hasil belajar yang telah ditetapkan mudah tercapai."[49]

Selain itu juga pernyataan mengenai Silabus dan RPP Fiqih, berikut pernyataan beliau :

> "Kurikulum yang digunakan lembaga ini adalah kurikulum K13, sedangkan Silabus dan RPP tetap memakai yang dari pusat walupun menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* pada pembelajaran Fikih. Meskipun pada proses pembelajaran Fikih menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*, akan tetapi lembaga ini tetap mengikuti kurikulum dari DIKNAS, sehingga Silabus dan RPP tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya Perencanaan pembelajaran Fikih yang dilakukan di MTs YASINAT."[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Selain sama dengan sekolah-sekolah lainnya, mengingat hal ini untuk menjamin bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Satuan Pendidikan. Berikut akan diuraikan perencanaan pembelajaran Fikih terkait Silabus dan RPP di MTs YASINAT Wuluhan:

[49] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[50] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 12 Oktober 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Silabus

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah wajib menghadirkan silabus pembelajaran, begitu juga untuk pelajaran Fikih. Silabus pembelajaran ini selanjutnya yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pengembangan silabus, pendidik melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Mengembangkan Indikator
2) Mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok
3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
4) Pengakolasian waktu
5) Pengembangan alat penilaian
6) Menentukan sumber belajar.

Terkait pengembangan silabus yang ada di sekolah MTs YASINAT, berikut hasil wawancara dengan pendidik Fikih, bapak Sahlan Solahuddin, S.Pd:

> "Idealnya pembelajaran *Critical Incident* harus mengembangkan silabus sendiri yang sesuai dengan karakter sekolah dan peserta didik, namun realitanya sekolah ini masih menggunakan silabus dari pusat karena masih menggunakan kurikulum dari Diknas. Setiap guru mengacu pada silabus dari pusat, tetapi proses pembelajaran dan pengembangan strategi diserahkan kepada guru masing-masing."[51]

Silabus pembelajaran *Critical Incident* idealnya memang dikembangkan sendiri, akan tetapi di MTs YASINAT Wuluhan masih

[51] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

menggunakan silabus dari pusat yang tidak berbeda dengan sekolah lainnya, dikarenakan kurikulum yang digunakan juga masih menginduk pada kurikulum DIKNAS, sehingga sampai saat ini silabus yang digunakan di sekolah ini masih sama dengan silabus milik sekolah lainnya. Walaupun demikian, dalam prakteknya tetap saja pendidik mengembangkan silabus pembelajaran sesuai dengan karakter sekolah yang menggunakan sistem *Critical Incident*.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ditegaskan oleh guru Fikih Sahlan Solahuddin, yaitu:

> "Bahwa dengan mempunyai rencana pembelajaran, pembelajaran akan lebih terarah sehingga tahu prosedur mengajar saa itu, dan juga metode yang saya gunakan."[52]

Dari hasil observasi peneliti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran belangsung. Hal tersebut diperkuat dengan peryataan guru Fikih sebagai berikut.

> "Menyusun rencana pembelajaran sangat perlu sebelum memulai pembelajaran dengan menyusun pembelajaran maka strategi apa yang diterapkan dalam pembelajaran, agar proses belajar mengajar itu menyenangkan."[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[52] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[53] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

Dalam hal ini Leni Faridatur Rofiqoh sebagai guru Fiqih menyatakan sebagai berikut.

> "Sangat perlu menyusun rencana pembelajaran proses pemnelajaraan selalu aktif dan untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan."[54]

RPP merupakan kerangka yang berisi gambaran umum mengenai alur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam menyusun RPP, pendidik MTs YASINAT Wuluhan melakukan langkah-langkah sebagai

1) Melakukan apersepsi
2) Mengembangkan materi yang akan diajarkan
3) Menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan
4) Merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Didalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran maka guru perlu memperhatikan lamgkah-langkah tersebut, agar supaya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuatnya sesuai dengan prosedur dan tidak asal-asalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Pelaksanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan adalah suatu proses serangkaian kegiatan

[54] Leni Faridatur Rofiqoh, wawancara, Wuluhan, 10 Februari 2022

pembelajaran yang bermuara pada bentuk kegiatan yang berpusat kepada siswa *(student active)*, guru hanya sebagai fasilitator.

Pada hari Selasa sekitar jam 09.00, peneliti kembali mengunjungi Madrasah. Pada saat peneliti memasuki ruang guru, peneliti langsung bertemu dengan Bapak Sahlan Solahuddin, selaku guru mata pelajaran fikih. Pada proses pembelajaran sedikit sekali peserta didik yang tidur di dalam kelas VIII. Ia menyatakan:

> "Dalam proses pembelajaran saya lebih banyak berdiri. Jika terdapat peserta didik yang tidur langsung saya hampiri dan membangunkan peserta didik tersebut. Apabila setelah saya bangunkan peserta didik tersebut tidur lagi, maka akan saya beri peringatan dengan membangunkannya lagi dan apabila peserta didik tersebut masih saja tidur maka saya akan langsung memanggilkan Kepala Bagian Kesiswaan (Waka Kesiswaan) supaya diberi tindakan lebih lanjut. Dan syukurlah setelah peserta didik dipanggil oleh Kepala Bagian Kesiswaan, peserta didik tersebut tidak berani tidur lagi di dalam kelas."[55]

Dari hasil wawancara tersebut, proses pembelajaran guru mata pelajaran fikih lebih banyak berdiri dari pada duduk. Teknik ini dilakukan agar jika mendapati peserta didik yang tidur di dalam kelas, guru akan langsung dapat menghampiri dan membangunkannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fikih pada strategi *critical incident*, peneliti menggunakan observasi non partisipan, peneliti atau observer datang di tepat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Sebelum pembelajaran dimulai biasanya berdo'a terlebih dahulu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian

[55] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

melakukan Pre-test meskipun durasi waktu hanya 10 menit, berikut bapak Sahlan Solahuddin yang menyatakan bahwa:

> "Sebelum pembelajaran dimulai biasanya berdo'a setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk Pre-test saya melakukannya meskipun hanya sebentar bertanya kepada siswa tentang materi apa yang dibahas kemarin. Dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu mengingatkan siswa tentang materi minggu lalu. Dengan begitu peserta didik akan lebih fokus fikirannya dan tidak mudah melupakan materi minggu lalu."[56]

Foto kegiatan Pendahuluan/apersepsi[57]

Untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan observasi lapangan terkait hal tersebut. Sebelum pelajaran selalu berdo'a. Setelah itu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi. Guru melakukan Pre-test, yaitu bertanya mengenai pelajaran minggu lalu dan tampak para siswa diam antusias mendengarkan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Serta siswa juga antusias untuk menjawab pertanyaan guru.

Kemudian guru membagi materi sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap satu kali tatap muka 1 kelompok bergilir untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan temannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[56] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[57] Dokumen MTs YASINAT Wuluhan, Jember

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru fikih yaitu Bapak Sahlan Solahuddin mengatakan bahwa:

> "Sebelumnya duduk dengan kelompok masing-masing yang sudah ditentukan, didalamnya sana ada 3 kelompok. Dalam kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 6 orang. Tujuannya sesuai dengan program sks anak yang belajar. Dan dalam satu kali tatap muka hanya ada 2-3 kelompok yang presentasi. Otomatis dalam pemberian materi pelajaran gurulah yang pandai-pandai membagi waktu dan penyampaian pembelajaranya agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik."[58]

Wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi lapangan bahwa guru fiqih menyampaikan dahulu terkait materi yang akan disajikan kemudian dilanjutkan dengan pembagian materi sesuai dengan kelompok belajar, dalam pembagian kelompokyang tiap-tiap kelompok terdiri 3 kelompok dan terdiri atas 5-6 orang, dalam pembagian kelompok diketahui bahwa bapak Sahlan Solahuddin menggunakan beberapa pertimbangan misalnya kemampuan dalam menalar materi, kepintaran, atau latar belakang anak dan yang terjadi dalam kelas. Penyataan tersebut diutarakan salah satu siswa yaitu Ahmad Ramdhani:

> "Iya pak, pak Sahlan membagi kelompok menjadi 3 kelompok yang berisikan 5 – 6 orang agar teman – teman bisa bekerjasama memahami isi materi dan mempraktekkannya"[59]

Pada hari Jumat jam 07.30 melanjutkan observasi di kelas VIII mata pelajaran Fikih, metode yang digunakan adalah simulasi/praktik langsung. Misalnya: dalam materi memahami pengelolaan haji dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[58] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[59] Ahmad Ramdhani, wawancara, wuluhan, 9 November 2021

umroh, metode yang digunakan adalah praktik langsung dengan mensimulasikan. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru

> "Kalau pada materi haji biasanya saya itu memutar video singkat tentang thawaf, setelah itu saya jelaskan dari hasil pemutaran video tersebut, selesai saya menjelaskan maka saya menyuruh peserta didik untuk mempraktikkannya".[60]

Foto simulasi dan praktek langsung[61]

Berdasarkan observasi dan dokumentasi tersebut maka serang guru telah melakukan pembelajaran dengan metode simulasi atau praktik langsung. Dalam foto di atas yaitu pada materi Haji dan Umroh, maka siswa disuruh betul-betul mempraktikkan cara thawaf yang benar.

Ketika memaparkan hasil praktek didepan, kelompok lain diberi kesempatan untuk menambahkan, menyangga, dan bertanya. Mereka belajar dengan aktif dan penuh semangat. Berdasarkan wawancara kepada guru fiqih yaitu bapak Sahlan Solahuddin yang menyatakan bahwa:

> "Bahkan ketika anak sudah selesai melakukan praktek berkelompok maka peserta didik berhak lanjut mengikuti ulangan terlebih dahulu. Dari sinilah mengetahui perbedaan yang muncul ketika kelompok belajar cepat lambatnya suatu pembelajaran."[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[60] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[61] Dokumen MTs YASINAT Wuluhan, Jember
[62] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

Wawancara di atas diperkuat dari hasil observasi lapangan bahwa siswa yang selesai mereka langsung melakukan ulangan harian terlebih dahulu. Inilah yang menjadikan mereka dalam kelompok belajar bisa lulus dalam kurun belajar 2 tahun. Karena dengan bertindak kritis, berfikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, berkomunikasi yang tinggi sesuai dengan gaya dan kecepatannya belajar. Berdasarkan wawancara kepada guru fikih yaitu bapak Leni Faridatur Rofiqoh yang menyatakan bahwa:

> "Saat melaksanakan kegiatan penutup di sini guru bersama peserta didik untuk merangkum materi, memberikan kesimpulan, memberikan suatu refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dan tidak lupa juga harus menyampaikan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan minggu depan."[63]

Berdasarkan penyajian di atas, maka dapat dipenerapankan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember, mengenai pengorganisasi materi sudah tertuang dalam perangkat pembelajaran dan mengacu pada kompetensi dasar. Dalam materi fikih guru mengaitkan kondisi social masyarakat dengan materi yang diajarkan. Materi fikih Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember yang diajarkan telah berada dalam sumber belajar. Dalam sumber belajar tersebut sudah ada klasifikasi mengenai isi materi dalam konsep, fakta, prosedur, dan lain-lain. Waktu pelaksanaan pembelajaran dalam tiap pertemuan adalah 45 menit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[63] Leni Faridatur Rofiqoh, wawancara, Wuluhan, 10 Februari 2022

Sedangkan mengenai pemilihan strategi di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember. Menerapkan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek.

3. Evaluasi Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi merupakan tingkat akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam evaluasi tersebut guru akan mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswinya dalam materi yang sudah diajarkan.

Pada hari Selasa, di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember peneliti menemui Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran fikih. Setelah bertemu peneliti observasi dan berkeliling ruangan di Madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tingkat kemampuan yang dicapai siswa-siswi pada mata pelajaran fikih di Madrasah dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Banyak dari sebagian siswa-siswi sudah menguasai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru fikih. Hal tersebut disampaikan oleh beliau sebagai berikut :

> "Siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah itu daya serapnya tinggi, sehingga mereka bisa menguasai pelajaran fikih. Ya mungkin zaman sekarang lebih canggih dari yang sebelumya. Kan sekarang ada internet yang membantu siswa untuk belajar. Intinya tingkat kemampuan serta pola pikir siswa-siswi pada tahun ini sangat tinggi gitu lah."[64]

[64] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 10 Februari 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pada tanggal 9 November 2021 yang lalu, peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai evaluasi. Dan guru pelajaran fikih memberi penjelasan seperti berikut,

> "Dalam evaluasi, siswa bukan hanya berikan soal ulangan dan ujian akhir saja, tetapi juga diberi tugas makalah, hafalan dan terkadang siswa disuruh membuat soal sendiri an mengacak pertanyaan tersebut ke sesama teman dan menjawabnya. Sehingga tugas-tugas tersebut menjadi nilai tambahan bagi siswa-siwa di sekolah ini."[65]

Setelah itu, guru pelajaran fikih menegaskan mengenai evaluasi dalam ranah kognitif. Hal tersebut diungkapkan bahwa :

> "Evaluasi yang digunakan dalam ranah kognitig ya tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. Jika tes lisan ya hanya pada saat mereka mendapat tugas hafalan saja."[66]

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa pada evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif, siswa diberikan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Dan tes lisan dilaksanakan pada saat mereka mendapat tugas hafalan. Selain dari tes tulis dan tes lisan tersebut, siswa diajak untuk mengekspor kemmpuannya dengan cara membuat soal sendiri dan mengacak pertanyaan tersebut ke sesama teman dan menjawabnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pada saat bersantai di Ruang Guru, Waka kurikulum memberi penejelasan bahwa bukan hanya evaluasi dalam tes tulis dan tes lisan, bahkan menilai siswa dari ranah afektif yaitu dari sikap dan nilainya. Ungkapan berikut,

[65] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[66] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

> "Kita tidak hanya memberikan mereka penilaian dalam tes tulis dan tes lisan tapi dalam sikap mereka ya kita nilai juga. Penilaian dalam ranah afektif itu tertuang juga di jurnal guru. Contonya keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, keaktivan, kepedulian, tanggung jawab dan lain-lain. Dan penilaian dalam sikap di Madrasah Tsanawiyah ini lebih condong dalam menilai adalah cara mereka dalam menerima pelajaran dan merespons apa yang sedang diajarkan."[67]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jika ada penilaian sikap, maka ada juga penilaian mengenai keterampilan atau psikomotorik. Hal tersebut ditegaskan oleh guru pelajaran fiqih berikut,

> "Sebagai guru, kita tidak hanya menge-tes anak-anak menggunakan tes tulis, lisan dan sikap saja. Tapi juga menilai dari prakteknya atau psikomotorik. Penilaian psikomotik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Contoh praktek sholat, memandikan jenazah, mengkhafani, mensholatkan jenazah, dan lain-lain."[68]

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diinterprstasikan bahwa dalam evaluasi pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember yaitu menggunakan sistem evaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif penilian ditujukan pada tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Dalam ranah afektif, Penilaian ditujukan pada cara mereka menerima dan merespons apa yang diajarkan. Dan hal ini tertuang juga di jurnal. Contohnya keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, keaktifan, kepedulian, tanggung jawab dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[67] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021
[68] Sahlan Solahuddin, wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

Dalam ranah psikomotorik, Penilaian psikomotik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Contoh sholat 5 waktu, memandikan jenazah, mengkhafani, mensholatkan jenazah, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisa yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang strategi *critical incident* pada pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini pembahasan akan dimulai dengan:

1. Perencanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari deskripsi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang tentang perencaan strategi *critical incident* kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember, format rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fikih sudah tersusun secara lengkap dan sistematis dan komponen pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, karena di MTs YASINAT Wuluhan Jember menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan tersebut yaitu berupa Silabus dan RPP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, menurut Gaffar perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.[69]

Tahap Perncanaan merupakan proses penetapan dan pemamfaatan sumberdaya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada tahapan ini yaitu: Menyiapkan Silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran.[70]

Perencanaan menjadi pedoman yang harus dipatuhi bagi pendidik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara umum penyusunan perencanaan di MTs YASINAT Wuluhan Jember tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Adapun perangkat perencanaan tersebut berisi Silabus dan RPP, oleh karena itu silabus yang dipakai di MTs YASINAT masih menggunakan yang dari pusat sehingga pendidik (guru Fikih) akan mengembangkan sendiri untuk menyesuaikan dengan pembelajaran *critical incident* dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[69] Gaffar Affan, *Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 23
[70] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain* ..., hal., 175

Yang menjadi pedoman dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) adalah silabus, silabus digunakan dalam penyusuan RPP untuk mengambil sub tema pada materi Fikih. Adapun langkah-langkah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: Melakukan apersepsi, Mengembangkan materi yang akan diajarkan, Menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, Merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Pelaksanaan Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, hal-hal yang dilakukan guru Fikih dalam pelaksanaan strategi *critical incident* (pengalaman penting) terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu: kegiatan pendahuluan (apersepsi) atau motivasi dan kegiatan pembelajaran *critical incident*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pertama adalah kegiatan pendahuluan (apersepsi). Dari hasil temuan peneliti yang dilakukan guru fikih pada kegiatan apersepsi yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada siswa, kegiatan selanjutnya adalah *review* materi yang pernah dipelajari sebelumnya dan Tanya jawab. Dick dan Carey sebagaimana dikutip Hamzah B. Uno bahwa tujuan kegiatan

pendahuluan adalah untuk menarik minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan.[71]

Kedua adalah kegiatan strategi *critical incident*. Beberapa metode pembelajaran yang diterapkan guru Fikih MTs YASINAT Wuluhan Jember saat pelaksanaan pembelajaran, menurut penulis sudah terlihat atau menunjukkan bahwa penerapan strategi *critical incident* telah terlaksana. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di MTs YASINAT Wuluhan Jember pada saat proses pembelajaran berlangsung telah menunjukkan salah satu pendekatan pembelajaran yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Strategi *critical incident* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa aktif sejak pembelajaran dimulai, karena metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran aktif dapat mengaktifkan siswa, juga mengarahkan siswa untuk mengeksplor pengetahuan, mengamati dan mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya, sehingga siswa benar-benar mendapatkan pengalaman baru dalam hidupnya, serta termotifasi untuk belajar dengan baik.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru Fikih yaitu dalam materi Fikih yang inti ajarannya tentang dasar Haji dan Umroh. Dan terdapat strategi yang digunakan yaitu praktik langsung dan mensimulasikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[71] Hamzah B. Uno dkk, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 33

3. Evaluasi Startegi *Critical Incident* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi atau penilaian hasil belajar menjadi komponen penting yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diterimanya. Bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan yaitu mencakup ranah, kognetif, psikomotorik., afektif, dan Remedial.

Proses pengukuan pada aspek kognetif digunakan dengan cara tes tulis dan lisan. Penilaian aspek kognitif dilakukan setelah mempelajari suatu kompetensi dasar yang harus dicapai. Dilaksanakan setiap kali tatap muka pada pembelajaran Fikih dalam bentuk Nilai Hasil Belajar (NHB), kemudian Penilaian Tengah Semester (PTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Nasional (UN). Dalam permendikbud penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan perbuatan misalnya berupa pekerjaan rumah dan/proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.[72]

Penilaian pada aspek Afektif lebih menekankan pasa sisi perilaku peserta didik, baik dari tutur kata, atau perbuatan lain diwaktu KBM berlangsung. Penilaian afektif bertujuan mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran dibagi ke dalam penilaian

[72] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah lampiran III.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

pada saat proses belajar, diluar proses belajar didalam sekolah, dan diluar atau di rumah.[73]

Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan *(skill)* atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Melalui keterampilan *(skill)* sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan, penilaian kompetensi psikomotorik dilakukan melalui penilaian kinerja peserta didik dalam praktik ketika pembelajaran.

Selanjutnya adalah penilaian Remedial yaitu diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum, maka peserta didik ini memerllukan waktu yang lebih lama dari pada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan. Remedial dilakukan untuk membantu siswa dalam kesulitan belajar dilihat dari ketidak tercapaian nilai ketuntasan belajar siswa, dilakukan dengan pemberian pembelajaran ulang, dan pemberian tugas-tugas sehingga mencapai nilai KKM.

Dalam kaitannya dengan penilaian otomatis guru harus pandai-pandai melihat dan menilai peserta didik tentunya yang menjadi penilaian bukan hanya pada hasil ujian semata namun perlu dinyakini evaluasi cakupannya luas yaitu menilai dari segala segi perkembangan peserta didik pada saat pemerolehan ilmu.[74]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[73] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* hal. 71
[74] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. hlm 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Penerapan Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Pribadi) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus penelitian yang ada, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Pribadi) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

   Penyusunan perencanaan strategi *critical incident* di MTs YASINAT Wuluhan Jember Pengembangan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), didalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi acuan atau pedoman oleh guru Fikih yaitu silabus, kemudian langkah-langkah dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut: 1). Apersepsi, 2). Mengembangkan materi yang akan diajarkan, 3). Menentukan metode, 4). Merencanakan penilaian.

2. Pelaksanaan Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Pribadi) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

   Pada pelaksanaan strategi *Critical Incident* Kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan saat proses pembelajaran berlangsung yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ditunjukkan dengan penggunaaan salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *critical incident* (pengalaman penting) merupakan strategi yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan mengunakan pengalaman mereka. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah praktik langsung dan mensimulasikan..

3. Evaluasi Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Pribadi) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Penilaian hasil belajar menjadi komponen penting yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diterimanya. Bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan Oleh MTs YASINAT Wuluhan, Jember yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotorik., afektif, dan Remedial. Proses pengukuran pada aspek kognitif digunakan dengan cara tes tulis dan lisan karena berhubungan tingkat pemahaman peserta didik. Aspek Afektif lebih menekankan pada sisi perilaku peserta didik diwaktu KBM berlangsung dan diluar kelas maka bentuk penilaiannya melalui pengamatan dan observasi. Penilaian Psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan *(skill)* atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar atau praktik langsung merupakan bentuk penilaianya. Penilaian Remedial yaitu diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Saran

Sebelum mengakhiri penyusunan thesis ini, ada beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan, antara lain:

1. Penelitian mengenai pembelajaran *critical incident* (pengalaman pribadi) masih merupakan hal yang sudah lama ada tapi masih banyak kalangan pendidik tidak paham mengenai strategi ini. Strategi Pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman pribadi) menarik untuk dikaji lebih lanjut, baik mengenai konsepnya maupun pengaplikasinya di lapangan. Hal ini perlu dilakukan selain karena aplikasi strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan itu bermacam-macam sesuai dengan pemahaman masing-masing individu.
2. Untuk mengembangan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman pribadi) Pada Mata Pelajaran Fikih hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar seluruh siswa mampu berkembang secara maksimal dan bermanfaat bagi siswa tersebut di masa yang akan datang. Selain itu penerapan strategi ini juga perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, humanis, dan siswa dapat belajar dengan baik, dan siswa mampu belajar dengan baik apabila pelajaran yang disampaikan diterapkan dengan metode dan strategi yang menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Affan, Gaffar. 2009. *Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huberman, dan Miles. 2014. *Qualitative Data Analysis.* London: Sage Publication.

M. Nur Gufron dan Rini. 2014. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Majid, Ahmad. 2006. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Rosda Karya.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanana Pembelajaran.* Malang: UIN Maliki Press.

Ramdhani, Ahmad. wawancara, Wuluhan, 9 November 2021

Rofiqoh, Leni Faridatur. wawancara, Wuluhan, 10 Februari 2022

Rohana, Titiek. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.* Jember: STAIN Jember.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching.* Ciputat: Quantum Teaching.

Saebani, Beni Ahmad dan Januri. 2008. *Fiqh Ushul Fiqh.* Bandung: Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.

Solahuddin, Sahlan. wawancara. Wuluhan. 10 Februari 2022

Solahuddin, Sahlan. Wawancara. Wuluhan. 12 Oktober 2021

Solahuddin, Sahlan. wawancara. Wuluhan. 9 November 2021

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M. S. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, Sumardi. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an,* Jakarta: Rajawali pers.

Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UU RI, Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang System Pendidikan Nasional.* Bandung: Citra Umbara.

Zaini, Hisyam. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insane Madani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Imam Zamahsari Fathoni
NIM	: T20151126
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi/Jurusan	: PAI
Instuisi	: UIN KHAS Jember
Tempat tanggal lahir	: Jember, 8 Januari 1997
Alamat	: Dusun Jatiagung, Kec. Gumukmas Kab. Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember ini adalah hasil penelitian atau karya tulis sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar – benarnya.

Jember, 28 Juni 2022
Saya yang menyatakan

Imam Zamahsari Fathoni
Nim. T20151126

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember.
2. Observasi tentang proses penerapan startegi *critical incident* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah TsanawiyahYASINAT Wuluhan Jember.

B. Pedoman Wawancara Guru Fikih

1. Perencanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
   a. Bagaimana silabus dalam mata pelajaran Fikih yang menerapkan strategi *critical incident* ?
   b. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Fikih yang sesuai penerapan strategi *critical incident* ?
2. Pelaksanaan Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
   a. Bagaimana kegiatan awal (pendahuluan) dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi *critical incident* ?
   b. Bagaimana kegiatan Inti dalam pembelajaran fikih menggunakan startegi *critical incident* ?
   c. Bagaimana kegiatan akhir (penutup) dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi *critical incident* ?
   d. Apa tujuan pembelajaran fikih dan bagaimana merumuskan tujuan pembeajaran fikih dalam penerapan strategi *critical incident* ?
   e. Apa saja materi pembelajaran fikih yang sesuai dalam penerapan strategi *critical incident*?
   f. Pendekatan yang bagaiamana dalam pembelajaran fikih dalam penerapan strategi *critical inciddent* ?
   g. Metode apa saja materi pembelajaran fikih dalam penerapan startegi *critical incident* ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Evaluasi Strategi *Critical Incident* pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs YASINAT Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
   a. Bagaimana system penilaian pembelajaran fikih pada penerapan strategi *critical incident* ?
   b. Siapa yang membuat instrument penilain kelas pembelajaran fikih pada penerapan strategi *critical incident*?
   c. Bagaimana tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran fikih pada penerapan strategi *critical incident*?

C. Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Bagaimana proses pembelajaran Fikih dengan menerapkan strategi critical incident ?
2. Bagaimana cara penyampaian Guru ketika mengajar ?
3. Apakah guru sering memberikan tugas kelompok dikelas ?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
2. Profil Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
3. Data Guru Madrasah Tsanawiyah YASINAT Wuluhan Jember
4. Data peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi
5. Foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Penerapan unit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MTs YASINAT Wuluhan Jember
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Haji dan Umroh
Alokasi Waktu : 6 x 40 Menit (3 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSIDASARDAN INDIKATOR

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Memahami tata cara melaksanakan haji	
2.2 Menghargai nilai-nilai positif ibadah Haji dan umrah	
3.2 Memahami tata cara melaksanakan Haji dan umrah	3.2.1. Menjelaskan pengertian haji 3.2.2. Menyebutkan macam-macam haji 3.2.3. Membedakan pengertianhaji dan umrah 3.2.4. Menerapkan tata cara haji 3.2.5. Menunjukkan dalil-dalil haji 3.2.6. Menjelaskan pengertian umrah 3.2.7. Menyebutkan rukun dan syarat umrah 3.2.8. Menyebutkan tata cara umrah 3.2.9. Menunjukkan dalil-dalil umrah
4.2 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah	4.2.1. Melafalkan dalil-dalil tentang haji dan umrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	4.2.2. Mendemonstrasikan hadis atau dalil tentang tata cara haji dan umrah 4.2.3. Melafalkan bacaan-bacaan dalam haji

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama :

- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penanaman konsep keimananmelalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan pengertian haji dengan benar
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui demonstrasi peserta didik dapat menyebutkan macam-macam haji dengan benar

Pertemuan kedua :

- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tanya jawab peserta didik dapat membedakan haji dan umroh.
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui demonstrasi peserta didik dapat menerapkan tata cara haji
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode ceramah peserta didik dapat menghafal dalil-dalil haji

Pertemuan ketiga :

- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan pengertian umroh
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode ceramah peserta didik dapat menyebutkan rukun dan syarat umroh
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode diskusi peserta didik dapat menyebutkan tata cara umroh
- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode ceramah peserta didik dapat menghafal dalil-dalil haji dan umroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. MATERI POKOK

Haji dan umroh

1. Pertemuan pertama
   a. Haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah di mekah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah swt. pada waktudan dengan cara tertentu.
   b. Hukum melaksanakan haji adalah wajib, namun demikian dalam keadaan tertentu hukumHaji artinya menyengeja atau menuju, sedangkan menurut istilah haji melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunnah, makruh bahkan haram.
   c. Syarat wajib haji: Islam, Baligh, Merdeka, Berakal, Kuasa atau mampu

d. Syarat sah haji: Dilaksanakan sesuai waktunya, Melaksanakan urutan-urutan rukun haji tidak bolak-balik (tertib), Dipenuhi syarat-syaratnya, Dilaksanakan di tempat yeng telah ditentukan.

2. Pertemuan kedua :
   a. Rukun haji adalah: ihram, wukuf, tawaf, sai, tahallul, tertib
   b. Kewajiban wajib haji ialah sebagai berikut:ihram dari miqat, bermalam di mudzalifah, bermalam di mina, melempar jumrah, meningggalkan segala yang haram karena ihram, melaksanakan tawaf wada' atau tawaf perpisahan.
   c. Macam-macam haji.
3. Pertemuan ketiga :
   a. Menurut bahasa umrah berarti ziarah ataun berkunjung, sedangkan menurut istilah syara', umrah adalah menziarahi ka'bah di Mekah dengan niat beribadah kepada Allah di sertai syarat-syarat tertentu.
   b. Hukum melaksanakan ibadah umrah adalah fardhu 'ain (wajib) atas tiap-tiap orang islam laki-laki atau perempuan bagi yang mampu. Untuk umrah kedua, ketiga dan seterusnya hukunya sunnah.
   c. Syarat-syarat umrah sama dengan syarat-syarat dalam ibadah haji. Sedangkan rukun umrah agak berbeda dengan rukun haji. Rukun umrah meliputi: Islam, baligh, berakal, dan merdeka
   d. Rukun umrah itu ada lima, yaitu :ihram, tawaf, sa'I, tahalul, dan tertib. Sedangkan wajib umrah ada dua macam, yaitu sebagai berikut: niat ihram dari miqat, dan meninggalkan dari segala larangan umrah , sebagaimana halnya larangan dalam mengerjakan haji
   e. Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umrah
      1) Melakukan ihram dengan niat umrah dari miqat makani yang telah di tentukan,
      2) Masuk ke Masjidil Haram untuk melakukan tawaf sebanyak tujuh kali sekali putaran,
      3) Selesai tawaf, dilanjutkan dengan sa'i antara bukit Safa dan Marwah,
      4) Lalu tahallul sebagai penanda selesainya pelaksanaan umrah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi Kelompok
3. Demonstrasi
4. Praktek Langsung

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBERPEMBELAJARAN

1. Media : LCD/audio visual
2. Alat/Bahan : Spidol, Alat manasik, kertas gambar,papan tulis
3. SumberBelajar : Buku paket fiqh Islami, Al-Qur'an dan terjemah dll

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATANPEMBELAJARAN

1.Pertemuan Pertama:
   a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5Menit)
      1. Salam
      2. Do'a

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Guru mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar.
4. Guru dan peserta didik mempersiapkan fisik dan psikis anak
5. Guru mengadakan tes kemampuan melalui pertanyaan sikap.
6. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapainya.
7. Guru membentuk kelompok secara hitrogen dan seimbang.

b. Kegiatan Inti(30Menit)

- **Mengamati**
  - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian haji
  - Peserta didik menyimak penjelesan guru tentang macam-macam haji
  - Peserta didik membaca buku paket tentang perbedaan haji dan umrah, rukun dan wajib.
  - Peserta didik menyimak tentang penjelasan dalil-dalil dasar, dan tujuan haji dan umrah.
- **Menanya**
  - Melalui permainan simulasi guru, peserta didik menanyakan tentang perbedaan haji dan umrah.
  - Melalui permainan simulasi guru, peserta didik menenyakan tentang perbedaan rukun dan wajib haji.
  - Peserta didik member umpan balik tentang dalil, dasar dan tujuan melaksanakan haji dan umrah.
- **Eksplorasi**
  - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang dalil, dasar dan tujuan haji dan umroh serta fenomena faktwal terkait pembahasan.
  - Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang dalil dasar dan tujuan haji dan umrah
- **Mengasosiasikan**
  - Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat, tujuan dan hikmah mempelajari dalil dasar, dan tujuan haji dan umroh.
  - Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang dalil dasar, dan tujuan haji dan umrah.
- **Mengkomunikasikan**
  - Masing-masing kelompok secara bergantian masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi.

c. Penutup (5 Menit)

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas
- kelompok dan menyampaikan rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang umrah
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pesen untuk sikap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdo'a dalam akhir pembelajaran dilanjutkan dengan salam dan berjabatan tangan.

2. Pertemuan Kedua :

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5Menit)
   1. Salam
   2. Do'a
   3. Guru mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar.
   4. Guru dan peserta didik mempersiapkan fisik dan psikis anak dg
   5. Guru mengadakan tes kemampuan melalui pertanyaan sikap.
   6. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapainya.
   7. Guru menyampaikan garis besr apresepsi.
   8. Guru membentuk kelompok secara hitrogen dan seimbang.

b. Kegiatan Inti(30Menit)
   1. Mengamati
   - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang rukun-rukun haji.
   - Peserta didik menyimak penjelesan guru tentang wajib haji.
   - Peserta didik membaca buku paket tentang perbedaan haji dan umroh, rukun dan wajib.
   - Peserta didik menyimak tentang penjelasan dalil-dalil dasar, dan tujuan haji .

   2. Menanya
   - Melalui permainan simulasi guru, peserta didik menanyakan tentang rukun haji.
   - Melalui permainan simulasi guru, peserta didik menenyakan tentang perbedaan rukun dan macam-macam haji.
   - Peserta didik member umpan balik tentang dalil, dasar dan tujuan melaksanakan haji.

   3. Eksplorasi
   - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang dalil, dasar dan tujuan haji serta fenomena faktwal terkait pembahasan.
   - Masing-masing kelompok mempraktikkantata cara pelaksanaan haji.

   4. Mengasosiasikan
   - Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat, tujuan dan hikmah mempelajari dalil dasar, dan tujuan haji dan umroh.
   - Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang dalil dasar, dan tujuan haji.

   5. Mengkomunikasikan
   - Masing-masing kelompok secara bergantian masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Penutup (5 Menit)

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang umroh
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pesen untuk sikap
- Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdo'a dalam akhir pembelajaran dilanjutkan dengan salam dan berjabatan tangan.

3 Pertemuan ketiga :

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5Menit)

- Salam
- Do'a
- Guru mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan fisik dan psikis anak
- Guru mengadakan tes kemampuan melalui pertanyaan sikap.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapainya.
- Guru menyampaikan garis besr apresepsi**.**
- Guru membentuk kelompok secara hitrogen dan seimbang.

b. Kegiatan Inti(30Menit)

1. Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian umrah.
- Peserta didik menyimak penjelesan guru tentang hukum umrah.
- Peserta didik membaca buku paket tentang syarat dan rukun umrah.
- Peserta didik menyimak tentang penjelasan dalil-dalil dasar, tujuan umrah.

2. Menanya

- Melalui permainan simulasi guru, peserta didik menanyakan tentang perbedaan umroh dan haji.
- Peserta didik member umpan balik tentang dalil, dasar dan tujuan melaksanakan haji dan umroh.

3. Eksplorasi

- Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang dalil, dasar dan tujuan umroh serta fenomena faktwal terkait pembahasan.
- Masing-masing kelompok mempraktikkantata cara pelaksanaan umrah

4. Mengasosiasikan

- Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

tujuan dan hikmah mempelajari dalil dasar, dan tujuan umrah.

- Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang dalil dasar, dan tujuan umrah.

5. Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok secara bergantian masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi.

c. Penutup (5 Menit)

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pelajaran pada
- pertemuan berikutnya yaitu tentang umrah
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pesen untuk sikap
- Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdo'a dalam akhir pembelajaran dilanjutkan dengan salam dan berjabatan tangan.

H. PENILAIAN

Tes tulis berbentuk uraian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MTs YASINAT WULUHAN JEMBER

no	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	12 Oktober 2021	Menyerahkan surat penelitian, Observasi dan Penggalian data	
2.	9 November 2021	Wawancara dengan Guru Mapel Fikih dan Siswa kelas VIII	
3.	10 Februari 2022	Observasi tambahan untuk melengkapi data dan meminta Tanda tangan	

Jember, 10 Februari 2022
Kepala Sekolah MTs YASINAT
Jember

Imam Baehaqi,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19760416 200501 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136 Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor	:	B. 1886/In.20/3.a/PP.00.9/10/2021	13 Oktober 2021
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Hal	:	**Permohonan Ijin Penelitian**	

Yth. Kepala MTs Yasinat Wuluhan Jember
Jl. K.H. Imam Bukhori, Krajan Desa Kesilir Kec. Wuluhan Kab. Jember, Jawa Timur

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Imam Zamahsari Fathoni
NIM	:	T20151126
Semester	:	XIII
Prodi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***IMPLEMENTASI STRATEGI CRITICAL INCIDENT (PENGALAMAN PENTING) PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs YASINAT WULUHAN JEMBER 2021/2022*** selama **14 (empat belas)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Fikih
2. Siswa Kelas VIII

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 13 Oktober 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH
(YASINAT)
MTs NAHDLATUTH THALABAH
NSM [illegible] / NPSN [illegible]
Kantor : Jl. KH. Imam Bukhori PO. BOX. 10 Kesilir - Wuluhan - Jember Telp. (0336) 884 188, Hp. 08123458[illegible]78 e-Mail : [illegible]

SURAT KETERANGAN
Nomor: 077/Mtss.13.32.621/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember :

Nama : Imam Baehaqi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19760416 200501 1 005
Jabatan : Kepala MTs "Nahdlatuth Thalabah"

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Imam Zamahsari Fathoni**
NIM : T20151126
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Implementasi Strategi Pembelajaran *Critical Incident* (Pengalaman Penting) pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember pada Bulan November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat, mohon di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 11 Februari 2022
Kepala Madrasah,

Imam Baehaqi, S.Pd., M.Pd.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Sahlan Solahuddin, S.Pd

Wawancara dengan Siswa

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CURICULUM VITAE

Berikut Biodata Penulis:

Nama	: Imam Zamahsari Fathoni
Alamat	: Dusun Jatiagung Desa Gumukmas RT. 002/ RW. 018 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
Tempat & Tanggal Lahir	: Jember, 08 Januari 1997
Email	: imamzf66@gmail.com
No Telepon	: 0877-7480-8937
Riwayat Pendidikan	:

1. MI AL-ISLAH JATIAGUNG (2003-2009)
2. MTsN 09 JEMBER (2009-2012)
3. MAN LUMAJANG (2012-2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER